

PENGENALAN INVESTASI BAGI GENERASI MUDA DI SMK NEGERI 7 KOTA SERANG

Intan Ayu Wardani¹, Winda Aftantri², Vina Firliana³, Ani Apriani⁴

Program Studi Manajemen, Banten, Indonesia

Email: intanayuardani50@gmail.com¹ windaft96@gmail.com² vinafirliana36@gmail.com³
dosen03061@unpam.ac.id⁴

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Pengenalan Investasi Bagi Generasi Muda di SMK Negeri 7 Kota Serang” dilaksanakan untuk meningkatkan literasi finansial siswa, khususnya terkait pemahaman dasar investasi, risiko, dan pentingnya perencanaan keuangan sejak dini. Rendahnya pengetahuan mengenai instrumen investasi yang aman serta maraknya investasi ilegal yang menyasar generasi muda menjadi latar belakang utama pelaksanaan program ini. Sebanyak 32 siswa kelas X Jurusan Manajemen Perkantoran terlibat sebagai peserta utama kegiatan. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi penyuluhan interaktif, ilustrasi aplikasi investasi digital, diskusi terarah, serta evaluasi pemahaman. Pada tahap sosialisasi, manfaat jangka panjang, serta pengenalan instrumen resmi reksadana, saham, emas, dan obligasi. Ilustrasi aplikasi investasi yang diawasi oleh OJK ditampilkan untuk memberikan gambaran nyata mengenai mekanisme penggunaan platform digital. Sesi diskusi dilakukan untuk mendorong siswa bertanya, mengklarifikasi konsep, dan menghubungkan materi dengan situasi aktual. Selanjutnya, evaluasi dilakukan menggunakan kuis dan lembar penilaian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Hasil pelaksanaan mengetahui bahwa siswa memiliki antusiasme yang tinggi dan mampu memahami pentingnya investasi untuk merencanakan keuangan di masa yang akan datang. Peserta juga semakin mampu membedakan instrumen legal dan ilegal serta memahami dasar pengambilan keputusan investasi yang aman. Melalui kegiatan ini, literasi investasi siswa meningkat dan kesadaran finansial sejak dini mulai terbentuk. Program PKM ini diharapkan dapat menjadi kegiatan generasi muda dalam menghadapi tantangan ekonomi digital.

Kata Kunci : Literasi investasi, Generasi muda, Pengabdian kepada masyarakat, Instrumen investasi, Sosialisasi investasi, Edukasi keuangan, Investasi digital.

ABSTRACT

The Community Service Activity (PKM) entitled “Introduction to Investment for Young People at SMK Negeri 7 Kota Serang” was carried out to improve students' financial literacy, specifically related to a basic understanding of investment, risk, and the importance of early financial planning. The lack of knowledge

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

about safe investment instruments and the prevalence of illegal investments targeting young people were the main reasons for implementing this program. A total of 32 tenth-grade students majoring in Office Management participated as the main participants in the activity. The methods used included interactive counseling, illustrations of digital investment applications, guided discussions, and comprehension evaluations. The socialization stage covered long-term benefits and an introduction to official instruments such as mutual funds, stocks, gold, and bonds. Illustrations of investment applications supervised by the OJK were displayed to provide a real picture of the mechanism of using digital platforms. Discussion sessions were held to encourage students to ask questions, clarify concepts, and relate the material to actual situations. Subsequently, an evaluation was conducted using quizzes and assessment sheets to determine the extent of the students' understanding. The results showed that the students were highly enthusiastic and able to understand the importance of investing for future financial planning. Participants were also increasingly able to distinguish between legal and illegal instruments and understand the basics of investment decision-making.

Keywords: *Investment literacy, Young generation, Community service, Investment instruments, Investment socialization, Financial education, Digital investment.*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi digital, minat investasi di kalangan generasi muda mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024, sekitar 55% investor pasar modal merupakan kalangan milenial dan generasi Z. Ini membuktikan bahwa generasi muda memiliki peranan penting dalam dunia investasi dan memiliki potensi besar untuk pengembangan ekonomi nasional. Perkembangan teknologi finansial dan kemudahan akses aplikasi investasi digital semakin mempermudah generasi muda untuk mencari tahu berbagai instrumen investasi, mulai dari reksa dana, saham, emas digital. Tren ini juga dibarengi dengan meningkatnya ketertarikan pada investasi berkelanjutan.

Namun, meskipun minat terhadap investasi relatif tinggi, tingkat literasi keuangan dan pemahaman tentang investasi masih belum merata dan tergolong rendah. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan kelompok usia 15-17 tahun baru mencapai 51,70%. Kondisi ini menjadi tantangan besar karena pengetahuan yang mendalam membuat generasi muda terkait investasi masih terbatas dibandingkan kelompok usia yang lebih dewasa, meskipun terdapat tren peningkatan kesadaran berinvestasi di kalangan pemuda. Minimnya pemahaman tersebut berpotensi menimbulkan risiko, seperti salah dalam mengambil keputusan finansial atau terjebak pada instrumen investasi yang tidak sesuai.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode survei awal untuk menentukan kebutuhan siswa terkait tingkat literasi investasi dan pemahaman mereka mengenai instrumen investasi legal maupun risiko investasi. Metode ini dipilih untuk memperoleh gambaran nyata mengenai sejauh mana siswa memahami konsep dasar investasi sebelum diberikan sosialisasi dan pelatihan.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMK Negeri 7 Kota Serang Jl. Raya Bangdes, Kampung Baru Pakupatan, Penancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang-Banten

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Jum'at, 17 Oktober 2025

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dirancang melalui beberapa tahapan untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan tepat sasaran. Adapun tahapan tersebut dijelaskan dibawah ini:

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pertama terdiri dari koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal, ruang pelaksanaan, serta jumlah peserta. Pada tahap ini, tim PKM menyiapkan modul, bahan presentasi, serta contoh instrumen investasi seperti saham, emas, obligasi, dan reksa dana. Tim juga memilah aplikasi investasi yang telah terdaftar di OJK untuk digunakan sebagai ilustrasi praktik.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya dari proses perencanaan sekaligus penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung lancarnya program. Seluruh kebutuhan disusun dengan mempertimbangkan kondisi serta keperluan siswa, sehingga tujuan pengabdian kepada masyarakat dapat tercapai secara efektif. Fasilitas yang disiapkan mencakup proyektor, spanduk, dan berbagai perlengkapan pendukung lain yang relevan dengan pelaksanaan kegiatan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap inti dilaksanakan melalui penyampaian materi mengenai konsep investasi dasar, manfaat jangka panjang, prinsip risiko dan return, serta pengenalan instrumen investasi legal. Siswa juga diberikan penjelasan mengenai ciri-ciri investasi ilegal yang banyak menyasar generasi muda. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan simulasi penggunaan aplikasi investasi yang terdaftar di OJK. Melalui ilustrasi ini, siswa dapat memahami mekanisme dasar pembukaan akun, proses pembelian instrumen investasi, serta cara membaca laporan portofolio. Pada sesi ini, siswa diajak aktif berdiskusi dan menghubungkan materi dengan situasi finansial sehari-hari.

4. Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

Tahap akhir kegiatan diisi dengan sesi diskusi, tanya jawab, dan evaluasi. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan terkait risiko investasi, perencanaan keuangan, maupun kendala pemahaman lainnya. Fasilitator memberikan penjelasan lanjutan menggunakan contoh situasi nyata yang sesuai dengan kondisi pelajar. Evaluasi dilakukan melalui kuis singkat dan lembar penilaian untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Pendampingan diberikan hingga seluruh siswa mampu memahami perbedaan instrumen legal dan ilegal serta menunjukkan peningkatan literasi investasi secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Pengenalan Investasi Bagi Generasi Muda di SMK Negeri 7 Kota Serang” dilaksanakan pada 17 Oktober 2025 di aula SMKN 7 Kota Serang. Kegiatan ini melibatkan 32 siswa kelas X Jurusan Manajemen Perkantoran sebagai sasaran utama. Sekolah ini dipilih karena memiliki karakteristik peserta didik yang potensial dalam memahami konsep ekonomi digital, namun masih perlu pemahaman literasi terkait investasi yang aman, legal, dan sesuai regulasi. Selama pelaksanaan kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan dalam mengikuti pemaparan materi, mencatat poin penting, hingga berpartisipasi pada sesi tanya jawab. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa topik investasi merupakan isu yang relevan dan menarik bagi kalangan remaja, khususnya dalam konteks perencanaan keuangan masa depannya.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman dasar siswa mengenai konsep investasi. Materi yang disampaikan mencakup pengertian investasi, manfaat investasi untuk jangka panjang, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta pengenalan instrumen investasi legal seperti saham, reksadana, emas, dan obligasi. Setelah mengikuti kegiatan, siswa mampu: 1) Menjelaskan kembali konsep dasar investasi dengan cukup baik. 2) Mengidentifikasi jenis instrumen investasi yang diawasi oleh OJK. 3) Membedakan investasi legal dan investasi bodong berdasarkan indikator sederhana. 4) Menyadari pentingnya untuk memulai perencanaan keuangan sejak dini. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi dan cara mereka merespon pertanyaan yang diberikan oleh pemateri serta mengaitkan materi tersebut dengan situasi keuangan sehari-hari.

Interaksi selama kegiatan berjalan sangat aktif. Dari 32 siswa, sebagian besar mengajukan pertanyaan yang berfokus pada cara memulai investasi dengan modal kecil, risiko dari masing-masing instrumen investasi, cara mengenali penipuan investasi berbasis digital, dan apa saja platform investasi yang aman digunakan bagi remaja. Dilihat dari pertanyaan yang diberikan oleh siswa menunjukkan bahwa mereka tidak hanya tertarik, tetapi juga cukup kritis dalam memahami praktik investasi. Antusiasme mereka membuktikan bahwa generasi muda memiliki minat tinggi terhadap edukasi finansial, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini efektif dalam memberikan pemahaman awal mengenai literasi investasi. Penyampaian materi yang sederhana, didukung oleh contoh kasus dan visualisasi, membuat siswa lebih mudah memahami konsep investasi yang umumnya dianggap kompleks. Partisipasi siswa menandakan bahwa pendekatan interaktif seperti diskusi dan studi kasus memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi finansial. Program ini juga memberikan dampak positif dalam membentuk kesadaran finansial jangka panjang. Siswa mulai memahami bahwa investasi bukan sekedar aktivitas keuangan, tetapi strategi untuk mencapai tujuan finansial di masa depan. Serta menyadari akan pentingnya memahami risiko dan regulasi untuk menghindari penipuan investasi yang marak di ranah digital.



KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat bertema “Pengenalan Investasi Bagi Generasi Muda di SMK Negeri 7 Kota Serang” terlaksana dengan tujuan memberikan pemahaman dasar mengenai pengelolaan finansial serta pentingnya investasi sejak usia sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengetahuan awal terkait cara membedakan kebutuhan dan keinginan, manfaat investasi untuk masa depan, serta jenis instrumen investasi resmi yang berada di bawah pengawasan OJK, antara lain reksa dana, saham, emas, dan obligasi.

Materi yang disampaikan secara visual dan interaktif mendorong peserta untuk lebih aktif dalam memahami konsep investasi yang aman. Melalui sesi diskusi, terlihat siswa menunjukkan tingkat keingintahuan yang sangat besar terhadap praktik investasi, namun masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut terkait regulasi, risiko, hingga cara menghindari penipuan investasi. Dengan demikian, kegiatan PKM ini memberi kontribusi positif dalam membentuk kesadaran awal tentang pentingnya literasi keuangan, khususnya di bidang investasi, sebagai bekal menghadapi perkembangan ekonomi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi , Motivasi , dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. 8(01), 474-482.
- Dewi, N., & Yulianto, A. (2021). Behavioral Factors Influencing Saving Versus Investment Decisions. Jurnal Ekonomi Modern, 17(2), 101-113.
- Ganefi, H. S., & Lesmana, A. S. (2024). Edukasi Keuangan Pelajar: Pengenalan Investasi Pada Generasi Z Untuk Mencapai Tujuan Keuangan. Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi, 3(2), 141-149.
- Hasanah, N., & Arifin, Z. (2021). Financial Literacy and Its Impact on Saving and Investment Behavior. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, 18(1), 12-23.
- Lim, R. L., & Sagianto, I. T. (2023). Perilaku keputusan investasi investor pasar saham Indonesia. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 5(9), 3518-3526.
- Nudia, D. (2022). Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang. Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah, 8(1), 177-187.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). Pengelolaan Investasi. Diambil 25 November 2025, dari Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri, A., & Puspitasari, R. (2022). Comparison of Saving Patterns and Investment Preferences Among Young Adults. Jurnal Ilmiah Manajemen, 12(3), 274-285.
- Rahmi, S., & Lutfi, L. (2023). Financial Behavior of Millennials: Saving vs. Investment Decisions. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 10(2), 145-158.

- Sari, C. K., Pandowo, H., Anggoro, S., Isnaningsih, T., & Keuangan, P. (2024). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN REMAJA MELALUI EDUKASI DAN PRAKTIK PENGELOLAAN KEUANGAN. 06(03), 112-120.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. Jurnal Manajemen dan Organisasi, 12(3), 252-264.
- Windayanti, W., Rizal, A., Widodo, Y. B., & Narji, M. (2024). Edukasi Literasi Keuangan dan Investasi Aman Bagi Masyarakat Kelurahan Ceger. Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin, 6(2), 263-275.
- Widyastuti, U., et al. (2020). The Influence of Financial Literacy on Saving and Investment Decisions. Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 13(1), 20-31.